

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Alat KOLET (Kompos Pelet) yang telah dihasilkan dapat menghasilkan kompos dalam bentuk pelet dari bahan baku sampah organik rumah tangga dengan perekat tepung tapioka dan tanah liat.
2. Penambahan komposisi perekat tepung tapioka dan tanah liat yang ditinjau dari unsur makro (N, P, K dan C), pH, kadar air dan C/N rasio kompos pelet yang dihasilkan masih belum memenuhi standar kualitas kompos SNI 19-7030-2004.

#### **5.2 Saran**

Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memodifikasi alat kompos pelet yang dihasilkan dengan sistem pengadukan kompos dengan bahan perekat secara langsung dan melakukan variasi bahan baku yang digunakan dalam pembuatan kompos pelet dengan berbagai sampah organik lainnya agar hasil yang diperoleh dapat mencapai standar kualitas kompos SNI 19-7030-2004, serta disarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan analisa Uji densitas dilakukan mengacu pada ASAE S269.4 DEC96 : *Cubes, Pellets, and Crumbles—Definitions and Methods for Determining Density, Durability, and Moisture Content*. Prinsip uji densitas bertujuan untuk mengetahui kepadatan dan kekompakan partikel penyusun pelet, serta pengujian *water holding capacity* mengacu pada Viji dan Rajesh (2011). Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan pelet pupuk dalam menyerap air.